

## Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 7-14 Februari 2022 dengan Tajuk “Salah Urus Minyak Goreng”

Mohammad Selo Kardopas<sup>1\*</sup>, Dwi Maharani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email : [selokardopas4@gmail.com](mailto:selokardopas4@gmail.com)<sup>1</sup>, [dwimaharani2@yahoo.co.id](mailto:dwimaharani2@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Di tengah permasalahan yang berkembang di tengah masyarakat, redaktur tempo berhasil menerbitkan majalah dengan cover berilustrasi karikatur Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Dr.(H.C.) Ir. Airlangga Hartato, M.B.A.,M.M.T sebagai seorang pesulap yang mengeluarkan minyak dari topi nya dengan raut muka kebingungan . Pada ilustrasi cover majalah tersebut disertai teks yang berjudul “Salah Urus Minyak Goreng”. Menyebabkan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap cover majalah Tempo edisi 7-14 Februari 2022 dengan tajuk “Salah Urus Minyak Goreng”. Dikarenakan ilustrasinya yang menuai kontroversi dan dianggap merupakan penggambaran atas kritik masyarakat luas terhadap kebijakan menteri yang dinilai salah. Penelitian ini dilakukan secara interpretif sehingga analisis perlu dilakukan untuk mendapatkan makna dan pemahaman yang mendalam dari suatu fenomena. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan studi literatur. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka tanda-tanda dalam gambar dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan dalam semiotika. Diantaranya ikon, indeks dan simbol. Hasil penelitian setiap elemen seperti ilustrasi tokoh dan tulisan yang terdapat dalam cover majalah tersebut menghasilkan makna yang dapat dipahami oleh siapa saja yang membacanya. Sedangkan untuk tanda lainnya juga dibahas berdasarkan pemaknaan dan fungsi dari penggunaannya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan berupa kajian ilmiah terhadap perkembangan dan pendalaman studi Ilmu Komunikasi, khususnya tentang kajian semiotika.

**Kata Kunci:** *Cover, Majalah Tempo, Semiotika, Charles Sanders Peirce.*

### Abstract

In the midst of the problems that developed in the community, Tempo's editor managed to publish a magazine with a caricatured cover of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Dr.(H.C.) Ir. Airlangga Hartato, M.B.A., M.M.T as a magician who removes oil from his hat with a confused look on his face. The magazine cover illustration is accompanied by a text entitled "Mismanagement of Cooking Oil". Causing the need for further research on the cover of Tempo magazine's 7-14 February 2022 edition with the title "Mismanagement of Cooking Oil". This is because the illustration has drawn controversy and is considered a depiction of the public's criticism of the minister's policy which is considered wrong. This research was conducted in an interpretive way so that analysis needs to be done to get a deep meaning and understanding of a phenomenon. Data collection is done by means of observation and literature study. The method used is a qualitative research method with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis approach, then the signs in the picture can be seen from the types of signs classified in semiotics. These include icons, indexes and symbols. The results of the research on each element such as character illustrations and writings contained in the magazine cover produce meanings that can be understood by anyone who reads them. Meanwhile,

other signs are also discussed based on the meaning and function of their use. This research is expected to be able to contribute in the form of scientific studies on the development and deepening of the study of Communication Science, especially on the study of semiotics.

**Keywords:** *Cover, Tempo Magazine, Semiotics, Charles Sanders Pierce.*

## **PENDAHULUAN**

Kebanyakan konsumen membeli majalah berita atau informasi yang menarik berawal dari tampilan cover nya. Tampilan pada cover majalah adalah gambaran headline yang akan dibahas pada majalah. Terutama majalah yang mengangkat masalah yang sangat kontroversial pada saat ini. Tampilan cover majalah yang unik atau kontroversial sangat berdampak dalam meningkatkan daya beli masyarakat sesuai topik-topik yang hangat dibahas saat itu (Hariatiningsih, 2021).

Cover secara tidak langsung dapat mewakili isi dari majalah tersebut dan dari sebuah cover dapat memiliki makna yang sangat luas yang dapat ditafsirkan langsung oleh pembacanya. Cover majalah mengikuti isu yang berkembang serta pembahasan pada majalah tersebut. Hal utama yang langsung dituju oleh pembaca adalah covernya, oleh karena itu semakin menarik cover nya maka akan semakin membuat orang penasaran untuk membaca isinya. Terutama bila cover memuat foto atau ilustrasi yang sedang hangat pada saat ini (Akbar, 2022). Jika dilihat dari kriteria ilustrasi cover majalah yang mampu menarik perhatian masyarakat, majalah tempo merupakan salah satu media cetak yang memiliki daya tarik tersebut, karena mampu menampilkan cover dengan ilustrasi yang sarat akan makna kritis serta berani (Nusa, 2016).

Pada tanggal 7 Februari 2022, redaktur tempo berhasil menerbitkan majalah dengan cover berilustrasi karikatur Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Dr.(H.C.) Ir. Airlangga Hartato, M.B.A.,M.M.T sebagai seorang pesulap yang mengeluarkan minyak dari topi nya dengan raut muka kebingungan . Pada ilustrasi cover majalah tersebut disertai teks yang berjudul “Salah Urus Minyak Goreng”. Cover majalah tersebut kemudian menuai kontroversi, karena Pemerintah kelimpungan/kebingungan meredam harga minyak goreng akibat gejolak harga sawit dunia yang tak terkendali. Strategi kebijakan satu harga, subsidi dana sawit, minyak murah tak kunjung bisa membuat harga minyak goreng turun dan pasokan lancar. Di tengah permasalahan yang berkembang di tengah masyarakat, menyebabkan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap cover majalah Tempo edisi “Salah Urus Minyak Goreng”. Dikarenakan ilustrasinya yang menuai kontroversi dan dianggap merupakan penggambaran atas kritik masyarakat luas terhadap kebijakan menteri yang dinilai salah.

Berdasarkan opini yang tertulis di dalam majalah tempo edisi salah urus minyak goreng dan video pada akun instagram @majalah.tempo, Bapak Bagja Hidayat (Redaktur Eksekutif Majalah Tempo) menyebutkan bahwa “Sabtu, 5 Februari 2022 harga minyak goreng masih berkisar Rp.20.000/liter. Untuk menjinakkan harga, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatur harga eceran tertinggi sejak sepekan sebelumnya. kebijakan ini sepiantas seperti melindungi konsumen dari himpitan harga. Kenyataan, intervensi tersebut malah memicu kelangkaan pasokan. Lalu apa penyebab harga minyak goreng begitu mahal di pasar? Yang luput dari perhatian adalah pergeseran konsumsi minyak sawit nasional. Alih-alih menegakkan aturan, pemerintah malah mengalokasikan dana sawit untuk kegiatan sektor hilir perusahaan termasuk subsidi biodiesel. Mengapa pemerintah begitu percaya diri menabrak undang-undang perkebunan? Karena ada omnibus law UU cipta kerja”.

Secara etimologis, semiotika disebut juga sebagai ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda. Semiotika adalah studi mengenai tanda (signs) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada di luar diri (Ramlan, 2019). Semiotika Charles Sanders Pierce juga disebut memberikan gagasan menyeluruh, deskriptif dan struktural dari semua penandaan yang ada. Pierce menyebut tanda sebagai elemen yang

menjadi satu kesatuan utuh dan tunggal. Menurut Pierce tanda adalah sebagai medium berpikir. Pierce mengenalkan segitiga makna yang menurutnya, semiotika terdiri dari tiga elemen utama, yaitu tanda (sign atau representamen), acuan tanda (object), pengguna tanda (interpretan) (Wibowo 2013).

1. *Representamen*, adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
  - a. *Qualisign* adalah tanda yang mengacu pada sifatnya.
  - b. *Sinsign* referensi pada rupanya.
  - c. *Legisign* sistem aturan untuk memaknai tanda.
2. Object, merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda.

| Jenis Tanda | Hubungan Antar Tanda dan Sumber Acuan   | Contoh                             |
|-------------|---|------------------------------------|
| Ikon        | Tanda berhubungan dengan objek karena adanya keserupaan   | Potret/ foto                       |
| Indeks      | Adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objek<br>Atau adanya hubungan sebab akibat          | Asap sebagai tanda adanya api      |
| Simbol      | Hubungan ini bersifat konvensional dalam arti adanya persetujuan tertentu antara para pemakai tanda | Symbol dalam perjanjian masyarakat |

3. Interpretan, adalah tanda yang terdapat dalam diri seseorang
  - a. Rheme, makna tanda tersebut masih dapat diartikan.
  - b. Dicisign (dicentsign), ada relasi antara lambang itu dan interpretasinya.
  - c. Argument, tanda yang berlaku secara general.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, ditemukan bahwa teori semiotika Charles Sander Peirce paling relevan digunakan sebagai pisau analisis, untuk memudahkan ditemukannya makna dibalik cover majalah tempo edisi 7-14 februari 2022 dengan tajuk “salah urus minyak goreng”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Penelitian semiotika komunikasi bertujuan untuk menafsirkan pesan yang berupa tanda, baik tanda verbal maupun nonverbal yang terdapat pada sebuah gambar (Vera, 2015). Objek penelitian ini adalah Cover Majalah Tempo dengan tajuk "Salah Urus Minyak Goreng" edisi 7-14 Februari 2022. Subjek pada penelitian ini adalah pandangan masyarakat atas makna anarkis pada cover majalah tempo yang disajikan. Masyarakat akan menyikapi dengan perilaku, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati atas pemberitaan yang dimuat pada cover majalah tersebut dengan tujuan memahami peran media dalam kehidupan masyarakat. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan studi literatur. Analisis menggunakan pendekatan studi semiotika pierce. Analisis yang menekankan pada tanda sebagai ikon, indeks dan simbol. Penelitian ini akan mengkaji cover majalah Tempo edisi 7-14 Februari 2022 dengan menganalisis tanda penggunaan semiotika model Charles Sanders Pierce sebagai teori segitiga makna yaitu representamen, object dan interpretant.

Peneliti terlibat langsung dalam penelitian untuk menganalisis isi dari cover majalah tersebut, karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan. Penelitian dapat dilakukan melalui menganalisis langsung pada cover majalah edisi 7-17 Februari 2022 dengan tajuk “Salah Urus Minyak Goreng” dalam bentuk cetak atau dapat diakses melalui website

www.majalah.tempo.co. dan Jadwal Penelitian dari Februari-Agustus dimulai dengan persiapan hingga pelaksanaan penelitian, konsultasi dan perbaikan tulisan hasil penelitian. Penelitian yang baik dicirikan oleh trustworthiness yang merupakan konsep sentral bagi keseluruhan penelitian. Peneliti menggunakan konsep trustworthiness sebagai quality criteria. Terdapat empat kriteria untuk menilai trustworthiness sebuah penelitian kualitatif, yaitu credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Daymon, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti akan membahas ikon, indeks dan simbol pada majalah tempo edisi “Salah Urus Minyak Goreng”. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang telah dikaji. Pendekatan semiotika pierce merupakan makna tanda dalam gambar yang dapat dilihat dari jenis-jenis tanda yang diklasifikasikan sebagai semiotika. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut :



### Analisis Ikon

| No Kode | Keterangan   | Analisis   |
|---------|--|--|
| 1 A     | Gambar laki-laki yang berbadan besar berpakaian rapi menggunakan jas hitam<br>Dasi berbentuk pita berwarna kuning<br>Kepala menunduk, muka kebingungan.<br>Tahi lalat di pipi atas sebelah kanan.<br>Tangan kiri memegang topi sulap yang mengeluarkan minyak<br>Tangan kanan memegang tongkat sulap | Menunjukkan seseorang yang berbadan besar, memiliki tahi lalat di bawah mata sebelah kanan, memakai jas hitam dan memakai dasi berbentuk pita berwarna kuning dengan muka menunduk dan raut mukanya kebingungan. Menunjukkan bahwa karakter bapak menteri bidang perekonomian ini adalah seorang pesulap. Yang dicirikan dengan memegang topi dan tongkat pesulap yang mengeluarkan botol minyak dari topinya. |

Karakter laki-laki yang berbadan besar memiliki tahi lalat di bawah mata sebelah kanan, Secara logika ikon tersebut sebagai penanda yang menggambarkan Karakter Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Dr.(H.C.) Ir. Airlangga Hartato, M.B.A.,M.M.T. Memakai jas hitam menunjukkan bahwa karakter tersebut adalah seseorang yang berkuasa memiliki kedudukan. Dan dasi berbentuk pita

berwarna kuning menunjukkan bahwa beliau juga sebagai ketua umum DPP Partai Golongan Karya yang merupakan salah satu partai identik dengan warna kuning.

Pada saat itu, model dasi kupu-kupu dipakai untuk melambangkan status sosial yang hanya dikenakan oleh orang-orang dengan profesi tertentu, seperti arsitek, pengacara, profesor, guru, dan politisi. Raut muka pada karakter menunjukkan bahwa bapak menteri koordinator bidang perekonomian ini dalam kondisi Drained/ terkuras. Tidak ada energi yang tersisa, sedang mengalami kebingungan karena kebijakan yang dikeluarkannya tidak menjawab permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Justru malah memicu kelangkaan pasokan minyak goreng.

Minyak goreng yang dikeluarkan dari topi pesulap menggambarkan harapan bapak menteri Airlangga Hartato bahwa kebijakan yang dikeluarkan dapat . 36 menjinakkan harga dan pasokan lancar. Kebijakan tersebut justru membuat kelangkaan pasokan minyak goreng.

### Analisis Indeks

| No | Kode | Keterangan  | Analisis  |
|----|------|---|---|
| 1  | B    | <p>“Tulisan Salah Urus Minyak Goreng”</p> <p>Pemerintah pontang-panting menahan lonjakan harga minyak goreng. Akibat ulah sendiri mensubsidi biodiesel.</p> | <p>Tulisan “Salah Urus Minyak Goreng” merupakan petunjuk yang menerangkan bahwa judul cover majalah ini adalah “Salah Urus Minyak Goreng” Pemerintah pontang-panting menahan lonjakan harga minyak goreng. Akibat ulah sendiri mensubsidi biodiesel. yang berarti pandangan atau penilaian masyarakat terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri bidang perekonomian Airlangga Hartato yang dinilai salah. Dan semua kekacauan yang terjadi adalah ulah mereka sendiri.</p> |

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, tulisan “Salah Urus Minyak Goreng”. Dalam tipografi, hal ini disebut huruf tebal. Huruf tebal sejatinya berfungsi untuk menekankan atau membuat penekanan pada suatu kata dalam kalimat. Sehingga para pembaca atau sasaran fokus kepada tulisan yang akan dimuat di bagian isi majalah. “Pemerintah pontang-panting menahan lonjakan harga minyak goreng. Akibat ulah sendiri mensubsidi biodiesel.” Yang berarti pandangan atau penilaian masyarakat terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri bidang perekonomian Airlangga Hartato yang dinilai salah. Sebab intervensi pemerintah malah memicu kelangkaan pasokan. Dan hal tersebut terjadi karena ulah mereka sendiri. Salah satu kutipan yang tertulis pada majalah tempo edisi Salah Urus Minyak Goreng “Untuk menjinakkan harga, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatur harga eceran tertinggi sejak sepekan sebelumnya. kebijakan ini sepiantas seperti melindungi konsumen dari himpitan harga. Kenyataan, intervensi tersebut malah memicu kelangkaan pasokan. Lalu apa penyebab harga minyak goreng begitu mahal di pasar? Yang luput dari perhatian adalah pergeseran konsumsi minyak sawit nasional. Alih-alih menegakkan aturan, pemerintah malah mengalokasikan dana sawit untuk kegiatan sektor hilir perusahaan termasuk subsidi biodiesel”.

## Analisis Simbol

| No Kode | Keterangan                            | Analisis  |
|---------|---------------------------------------|---|
| 1 C     | Warna coklat muda pada sampul majalah | Secara psikologis warna coklat adalah warna yang akan memberikan kesan dapat diandalkan dan kuat. Arti warna coklat adalah sebuah kekuatan hidup dan pondasi kehidupan. Tetapi penggunaan warna coklat yang berlebihan dalam membuat kesan dominan yang laku. Selain itu, penggunaan yang berlebihan akan membuat kesan kolot, tidak berperasaan dan sikap yang pesimis. Warna coklat juga dikaitkan dengan keamanan, ketergantungan, keselamatan dan ketahanan. Tetapi warna ini juga dapat menciptakan perasaan sedih, sepi dan terisolasi. |

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, warna coklat muda pada background Secara psikologis adalah warna yang akan memberikan kesan dapat diandalkan dan kuat. Arti warna coklat adalah sebuah kekuatan hidup dan pondasi kehidupan. Tetapi penggunaan warna coklat yang berlebihan dalam membuat kesan dominan yang laku. Selain itu, penggunaan yang berlebihan akan membuat kesan kolot, tidak berperasaan dan sikap yang pesimis. Warna coklat juga dikaitkan dengan keamanan, ketergantungan, keselamatan dan ketahanan. Tetapi warna ini juga dapat menciptakan perasaan sedih, sepi dan terisolasi. Di satu sisi krem dianggap sebagai warna stagnasi, karena tidak memiliki warna emosional yang jelas. Bila dikaitkan dengan kebijakan pemerintah yang dinilai salah sudah cukup jelas bahwa kebijakan tersebut sangat sulit, membingungkan dan tidak jelas.

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : Pada kategori ikon mempresentasikan karakter menteri bidang perekonomian sebagai seorang pesulap yang mengeluarkan botol minyak goreng pada topi sulapnya dengan raut muka dalam kondisi Drained/ terkuras. Tidak ada energi yang tersisa, sedang mengalami kebingungan karena kebijakan yang dikeluarkannya tidak menjawab permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Justru malah memicu kelangkaan pasokan minyak goreng. Huruf tebal sejatinya berfungsi untuk menekankan atau membuat penekanan pada suatu kata dalam kalimat. Sehingga para pembaca atau sasaran fokus kepada tulisan yang akan dimuat di bagian isi majalah. "Pemerintah pontang-panting menahan lonjakan harga minyak goreng. Akibat ulah sendiri mensubsidi biodiesel." Yang berarti pandangan atau penilaian masyarakat terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri bidang perekonomian Airlangga Hartato yang dinilai salah. Sebab intervensi pemerintah malah memicu kelangkaan pasokan. Dan hal tersebut terjadi karena ulah mereka sendiri. Warna coklat muda pada background Secara psikologis adalah warna yang akan memberikan kesan dapat diandalkan dan kuat. Selain itu, penggunaan warna yang berlebihan akan membuat kesan kolot, tidak berperasaan dan sikap yang pesimis. Warna coklat juga dikaitkan dengan keamanan, ketergantungan, keselamatan dan ketahanan. Tetapi warna ini juga dapat menciptakan perasaan sedih, sepi dan terisolasi. Di satu sisi krem dianggap sebagai warna stagnasi, karena tidak memiliki warna emosional yang jelas. Bila dikaitkan dengan kebijakan pemerintah yang dinilai salah sudah cukup jelas bahwa kebijakan tersebut sangat sulit, membingungkan dan tidak jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danesi, M. (2010). Pengantar Memahami Semiotika Media. Jelasutra.  
Daymon, C. (2013). Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations dan Marketing. Yogyakarta: Bentang.  
Nurhajati Lestari, Dkk. (2012). Rupa Kata I. Kumpulan Tulisan Seni Rupa. Jakarta: FSR IKJ Press.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suptandar, J. P. (2018). *Teori dasar desain komunikasi visual*. Jakarta : Djembatan.
- Vera, N. (2015). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi (Cetakan Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jurnal Cetak:
- Akbar Nugroho Abraham.(2018).”Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 4-11 Juni 2018”*Jurnal Spektrum Komunikasi* Vol. 6 No.1 (Juni 2018 ): 61-66.
- Darmawan, F. (2016). “Modalitas Visual Kartunis Dalam Kartun Politik Online Pasca eformasi”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13 No.1: 109–122.
- Hariatningsih, Laurensia Retno, Irwanto.(2021). “Konstruksi Realitas Cover Majalah Tempo (Studi Semiotika Gambar Jokowi Bersiluet Pinokio)”. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 8 No.2 (September 2021) : 125-135.
- Iskandar. (2018). “Metafora dalam kartun bertema korupsi karya G.M. Sudharta”. *INVENSI (Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni)* Vol. 3 No.1: 15–22.
- Kencana Woro Harkandi.(2020). “Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Sampul Majalah Tempo” *Medialog : Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. III, No. II (Agustus 2020) :52-64
- Nur, S. N. (2019). *Majalah Pecinan Terkini Sebagai Media Komunikasi Komunitas Tionghoa Di Kota Makassar*. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 21-33.
- Nusa, L. (2016). *Halaman muka majalah Tempo (Studi analisis isi perbedaan halaman muka sebagai representasi tajuk utama majalah Tempo edisi Tahun 1993/1994 dengan Tahun 2009/2010)*. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 09(01), 22–31.
- Ramlan, W., & Supratman, L. P. (2019). Analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada sampul majalah Tempo edisi satu perkara seribu drama. *E-Proceeding of Management*, 6(2): 4746–4757.
- Roikan. (2019). “Bukan sekedar menggambar: Dinamika kartunis lepas Indonesia di era digital”. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 6 No.1 : 27–40.
- Pramaskara Theodora Edra. (2022).”Analisis Semiotika Peirce Pada Sampul Majalah Tempo Edisi Jokowi Beserta Bayangan Pinokio” *Kajian Jurnalisme* Vol.05 No.02 : 209-222 DOI: 10.24198/Jkj.V5i2.36251.
- Majalah Tempo. (2022). *Salah Urus Minyak Goreng*. *Majalah.Tempo.co*. *Majalah Berita Mingguan* ISSN: 0126-4273. 7-14 Februari 2022.
- Majalah tempo [www.majalah.tempo.co](http://www.majalah.tempo.co).
- Skripsi, Tesis, Disertasi:
- Kartiko Yunus Priyonggo. (2014). “ Analisis Semiotika Korupsi Terhadap Sampul Majalah Tempo Pada Kasus Simulator SIM”. *Skripsi Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* 2014.
- Rahmatika Dinda. (2021). “Untung – Buntung Pandemi” Edisi 7 – 13 September 2020. *Skripsi Program Studi S1-Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi Universitas Semarang* 2021.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Penerbit Ghalia Indonesia. Wibowo, I. S. W. (2013). *EBOOK Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 2*. Mitra Wacana Media